PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS RANSUM KOMERSIAL DITAMBAH WARETHA PADA MASA PEMULIHAN SETELAH DILAKUKAN PEMBATASAN JUMLAH PAKAN TERHADAP ORGAN DALAM (USUS HALUS DAN VENTIKULUS) ITIK RAJA

SKRIPSI

Oleh :

EGA MULYANI

1710611020

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS RANSUM KOMERSIAL DITAMBAH WARETHA PADA MASA PEMULIHAN SETELAH DILAKUKAN JUMLAH PEMBATASAN PAKAN TERHADAP ORGAN DALAM (USUS HALUS DAN VENTIKULUS) ITIK RAJA

SKRIPSI

Oleh :

EGA MULYANI
1710611020

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS RANSUM KOMERSIAL DITAMBAH WARETHA PADA MASA PEMULIHAN SETELAH DILAKUKAN PEMBATASAN JUMLAH PAKAN TERHADAP ORGAN DALAM (USUS HALUS DAN VENTIKULUS) ITIK RAJA

Ega Mulyani dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Dr. Ir.Hj. Mirnawati, MS
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2021

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis ransum komersial BR-1 dan Br-2 ditambah waretha pada masa pemulihan setelah dilakukan pembatasan terhadap organ dalam itik raja. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOD itik Raja yang ditempatkan pada 20 unit petak kandang kawat dengan ukuran 100x50x50 cm untuk setiap unit kandang, dan perlakuan dimulai umur 2 minggu sampai 10 minggu. Pembatasan ransum dimulai pada minggu ke-3 sampai minggu ke-5 (selama 3 minggu), selanjutnya masa pemulihan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-10 (selama 5 minggu). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), 5 perlakuan dan 4 kelompok sebagai ulangan. Setiap unit ulangan terdiri atas 5 ekor, perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah pembatasan jumlah ransum yaitu: perlakuan A (ransum *Adlibitum*), perlakuan B, C, D dan E (pembatasan pemberian ransum 45%). Variabel yang diamati adalah panjang usus halus (duodenum, jejunum, ileum), ketebalan usus halus, bobot ventrikulus. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pembatasan ransum sampai 45% tidak berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap panjang usus halus, ketebalan usus halus, dan bobot ventrikulus. Pada masa pemulihan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap panjang usus halus dibagian duodenum tetapi berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap ketebalan usus halus, bobot ventrikulus, sehingga organ dalam ini telah bekerja secara normal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada masa pemulihan setelah dilakukan pembatasan ransum sampai 45% baik yang ditambah waretha maupun tanpa penambahan waretha tidak memberikan respon negative terhadap organ dalam itik Raja.

Kata kunci: *Itik Raja, Masa Pemulihan, Organ dalam, Pembatasan ransum, Waretha.*